

KERANGKA ACUAN KERJA/ TERM OF REFERENCE

KELUARAN (OUTPUT) TA 2023

Kementerian/ Lembaga	:	KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN
Unit Eselon I/ Satker	:	Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri/ Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri
Program	:	Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri
Sasaran Program	:	1. Meningkatnya Daya Saing dan Kemandirian Industri Pengolahan Nonmigas 2. Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0 3. Meningkatnya Kemampuan Industri Dalam Negeri 4. Meningkatnya Penguasaan Pasar Industri 5. Penguatan Kewirausahaan dan Industri Kecil dan Menengah (IKM) 6. Meningkatnya Persebaran Industri
Kegiatan	:	Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri
Sasaran Kegiatan	:	1. Meningkatnya Kemampuan Industri Dalam Negeri 2. Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0 3. Meningkatnya Pemanfaatan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri 4. Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang jasa industri untuk mendukung industri yang berdaya saing dan berkelanjutan
Klasifikasi Rincian Output	:	6077.AEC - Kerja sama
Indikator KRO	:	Jumlah kesepakatan kerja sama pemanfaatan teknologi dan layanan teknis yang dihasilkan
Rincian Output	:	6077.AEC.002 - Kerja Sama Pemanfaatan Teknologi dan Layanan Teknis Baristand Industri
Indikator RO	:	Dokumen Kesepakatan Kerjasama
Volume RO	:	2
Satuan RO	:	Kesepakatan

A. Latar Belakang

1. Dasar Hukum

Peraturan Menteri Perindustrian No. 1 Tahun 2022 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Di Lingkungan Badan Standardisasi Dan Kebijakan Jasa Industri.

Gambaran Umum Singkat

BSPJI mempunyai tugas melaksanakan standardisasi industri, optimalisasi pemanfaatan teknologi industri, industri hijau, dan pelayanan jasa industri berlandaskan potensi sumber daya daerah. Wilayah kerja BSPJI Samarinda meliputi wilayah Kalimantan Timur dan Utara dengan pengguna jasa dari industri, instansi pemerintah,

UKM dan masyarakat. Mengacu pada fungsi Baristand Industri Samarinda seperti diatas, melakukan kerjasama dengan stake holder dalam menjalankan tupoksinya untuk memberikan layanan jasa teknis kepada masyarakat, dunia industri dan pemangku kepentingan.

Untuk mencapai target keluaran Rincian Output ini, BSPJI Samarinda memiliki komponen kegiatan antara lain :

A. Penjajakan kerjasama pemanfaatan teknologi dan layanan teknis

Merupakan upaya BSPJI Samarinda untuk memasarkan layanan jasa teknis melalui pendekatan kerjasama baik kepada Usaha Kecil Menengah (UKM), Masyarakat, Pemerintah Daerah, Perguruan Tinggi dan Perusahaan/Industri. Penjajakan kerjasama dapat berupa optimalisasi proses pada industri baik bahan baku, perbaikan proses, penanggulangan pencemaran industri, sertifikasi dan standardisasi, konsultasi, pelatihan, Hak Kekayaan Intelektual (HKI), penguatan UKM dan lain-lain. Diharapkan dari kegiatan ini dapat meningkatkan dan memperluas *networking* serta terjalin kerjasama yang berkelanjutan sehingga keberadaan Balai lebih dikenal bagi masyarakat, pengusaha, dunia industri dan pemangku kepentingan.

B. Penerima Manfaat

Masyarakat Umum, Dunia Pendidikan, Dunia Usaha, Instansi Teknis, Instansi Terkait, LSM, Perusahaan, Konsultan, UKM dan Lain-lain.

C. Strategi Pencapaian Keluaran

1. Metode Pelaksanaan

Swakelola/ Penyedia

2. Tahapan Pelaksanaan dan Waktu Pelaksanaan

Tabel 1. Tahapan dan Waktu Pelaksanaan

[illegible]

Komponen Kegiatan	Bulan											
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
Evaluasi Kegiatan										X	X	X
Pelaporan										X	X	X

D. Waktu Pencapaian Keluaran

Semua kegiatan kerjasama akan dilakukan evaluasi untuk melihat keefektifannya dan dituangkan melalui laporan kegiatan yang disusun dan dipertanggungjawabkan pada akhir tahun 2023.

E. Biaya yang Diperlukan

Perkiraan total biaya untuk pelaksanaan kegiatan sebesar Rp. 63.574.000 (Enam puluh tiga juta lima ratus tujuh puluh empat ribu rupiah). Rincian biaya tersebut dapat dilihat pada lampiran Rencana Anggaran Biaya (RAB).

Samarinda, September 2022

Kepala BSPJI Samarinda



Dr. Sidik Herman, S.Sn., M.M

NIP. 197609092005021001